

**EVALUASI PENAMPILAN BEBERAPA GENOTIPE
BENGKUANG (*Pachyrrizus erosus* L.) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

**DARTI RAHMAH
13 1021 1114**



**Pembimbing 1: Dr. Ir. Benni Satria, MP
Pembimbing 2: Dr. PK. Dewi Hayati. SP. M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

EVALUASI PENAMPILAN BEBERAPA GENOTIPE BENGKUANG (*Pachyrrizus erosus* L.) DI KOTA PADANG

Abstrak

Tanaman bengkuang merupakan tanaman menyerbuk sendiri sehingga memiliki keragaman yang sempit. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam kegiatan perbaikan bengkuang varietas Kota Padang yang termasuk golongan varietas galur murni. Perbaikan genetik tanaman bengkuang memerlukan keragaman genetik yang luas salah satunya dengan cara menyediakan genotipe-genotipe yang berasal dari tetua yang bersifat unggul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penampilan agronomi beberapa genotipe bengkuang yang diintroduksi di Kota Padang, serta mendapatkan informasi mengenai sifat fisik dan kimia beberapa bengkuang yang diintroduksi di Kota Padang sehingga dapat menjadi alternatif tetua untuk perbaikan bengkuang varietas Kota Padang. Percobaan ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok dengan 8 genotipe dan 3 ulangan. Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil pada taraf 5%. Terdapat keragaman karakter 8 genotipe bengkuang yang di evaluasi di Kota Padang baik data kualitatif maupun kuantitatif terhadap berbagai karakter daun, bunga dan umbi. Bobot umbi paling tinggi dimiliki oleh genotipe Padang yaitu sebesar 228,2 gram, sedangkan bobot umbi yang paling rendah adalah genotipe Surabaya yaitu sebesar 66,1 gram. Genotipe tanaman bengkuang yang berpotensi ditanam di Kota Padang berdasarkan karakter kadar pati dan kadar amilosa adalah Boyolali dan Padang Pariaman, sedangkan berdasarkan rasa umbi yang manis terdapat pada genotipe Padang Pariaman, Boyolali, Bogor dan Binjai.

Kata kunci : *evaluasi, genotipe, introduksi, penampilan agronomis*

EVALUATION OF VARIOUS MEXICAN YAM BEAN (*Pachyrrizus erosus* L.) GENOTYPES IN PADANG CITY

Abstract

Mexican yam beans are self pollinated plants that have a narrow morphological diversity. This is one of the obstacles to improving the Padang City variety which is a pure strain. Genetic improvement of Mexican yam beans requires wide genetic diversity, including superior genotypes. The purpose of this research was to record the agronomic appearance of several genotypes of Mexican yam beans introduced to Padang City, and their physical and chemical characteristics so that they might be used for improvement of the Padang City variety. A randomized block design with 8 genotypes and 3 replicates was used. Data were analyzed using the F-test and significant differences were further tested with the least significant difference test at the 5% level. The eight varieties tested showed variability in their leaf and flower morphology as well as bulb characteristics. The highest bulb weight was 228.2 gram (Padang city variety) while the lowest bulb weight was 66.1 gram (Surabaya variety). Based on the starch and amylose content potentially useful genotypes are the Boyolali and Padang Pariaman varieties, while based on the sweetness of bulbs potentially useful genotypes are: the Padang Pariaman, Boyolali, Bogor and Binjai varieties.

Keywords: *evaluation, genotype, introduction, agronomic appearance*

